

Setelah Dibunuh, Mayat Wanita Dipotong-potong dan Kemudian Dibakar

BANJARMASIN (IM) - Ditemukan mayat wanita tanpa identitas dalam kondisi yang mengenaskan di samping rumah kosong di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Rabu (2/6).

Mayat yang diduga jadi korban pembunuhan itu ditemukan tanpa busana dengan kondisi hangus terbakar dan sudah dalam keadaan terpotong-potong.

Diduga, sebelum dibunuh korban diperkosa lalu dibakar, kemudian dimutilasi oleh pelaku. Di mana bagian dada serta kepala terpisah dari tubuh.

Temuan mayat tersebut pun menggegerkan warga Jalan Belitang Darat, Gang Keluarga Banjarmasin Barat, Rabu pagi. Mayat berjenis kelamin perempuan itu ditemukan dalam kondisi telanjang dan dibagian lengan hingga dada hangus terbakar.

Saat dilakukan pencarian kepala korban ditemukan beberapa meter dari jasad-

nya. Diduga korban sengaja dihabisi dan di mutilasi untuk menghilangkan jejak pembunuhan.

Wanita tanpa identitas itu pertama kali ditemukan warga setelah melihat ada kobaran api di rumah kosong tempat kejadian perkara (TKP).

Polisi yang tiba di lokasi langsung melakukan olah TKP untuk mendalami kasus itu. Di TKP ditemukan botol minuman keras, celana dalam, dan baju korban. Polisi memperkirakan usia korban masih belasan tahun.

“Di lokasi ditemukan beberapa barang yang diduga milik korban,” ujar Kapolresta Banjarmasin Kombes Pol Rachmat Hendrawan.

Jasad korban langsung dievakuasi ke kamar jenazah RSUD Ulin untuk diautopsi. Polisi saat ini masih mengumpulkan bukti tambahan untuk mencari pelaku sekaligus mengetahui motif pembunuhan. ● **lus**

Maling Motor Tewas Dikeroyok, 12 Warga Ditangkap Polisi

SIMALUNGUN (IM) - Seorang maling motor tewas setelah dikeroyok warga di Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Sebanyak 12 pelaku pengeroyokan yang merupakan warga ditangkap polisi.

Korban bernama Surya Ganda dikeroyok warga ketika ketahuan mencari sepeda motor yang terparkir di depan rumah salah seorang warga, di Nagori Bosar Galugur, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun pada akhir Mei lalu.

Kapolsek Tanah Jawa, Kompol Selamat Manalu mengatakan, aksi pelaku itu dipergoki korbannya. “Aksi pelaku dilihat langsung oleh istri si pemilik rumah kemudian teriak yang disusul suaminya,” katanya, Rabu (2/6).

Teriakan pemilik rumah kemudian mengundang perhatian warga dan seketika langsung mengejar pelaku. Terduga

pelaku kemudian dibawa ke rumah warga.

Terduga pencuri itu langsung menjadi sasaran massa. Ia sempat tak sadarkan diri karena dipukuli puluhan pemuda.

“Warga di lokasi melakukan penganiayaan yang mengakibatkan korban tak sadarkan diri di TKP,” ucapnya.

Korban tersebut sempat dilarikan ke rumah sakit oleh petugas Polsek Tanah Jawa. Namun, sehari setelah dirawat korban tewas akibat luka penganiayaan massa.

Saat ini polisi sudah menetapkan 12 orang tersangka. Salah satunya adalah RS, suami pemilik motor. Ia berperan mengikat tangan korban.

Seluruh pelaku disangkakan melanggar pasal 170 ayat 2 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun. Polisi masih terus mendalami kasus aksi massa ini dan tidak menutup kemungkinan adanya tersangka baru. ● **lus**

Pria di Deli Serdang Tewas Ditabrak Mobilnya Sendiri, Keluarga: Janggal

DELI SERDANG (IM) - Tragis, Edy Saputra (59) justru merengas nyawa setelah ditabrak mobilnya yang diparkirnya sehari-hari untuk berjualan roti.

Peristiwa itu terjadi di rumah korban di Desa Mesjid, Kecamatan Batang Kuis, Deli Serdang.

Kejadian berawal saat sang istri, Aisyah (50) disuruh korban untuk menstarter kendaraannya. Pada saat itu korban berada tepat di depan mobil yang terparkir di dalam rumah.

Tiba-tiba, mobil tersebut melaju dan menabrak korban hingga mengakibatkan korban tewas di tempat dengan luka parah di kepala karena menghantam dinding.

Melihat suami dalam keadaan terluka parah, istri korban langsung meminta

tolong kepada warga sekitar. Saat itu, posisi korban berada di bawah kolong mobil.

Personil Polsek Batang Kuis bersama Tim Inafis Polresta Deli Serdang langsung turun ke lokasi tempat kejadian perkara (TKP). Polisi menyisir sekeliling rumah korban karena anak dari keluarga korban meminta jenazah korban diautopsi, guna mengetahui penyebab pastinya kematian korban.

Anak kandung korban, Kanaya merasa aneh dengan kecelakaan yang menimpa ayah kandungnya hingga tewas.

“Katanya ditabrak mobil sendiri, mobil dipanasin jalan sendiri, gak logislah, jadi kami minta autopsi, biar sama-sama enak keluarga kami dan keluarga orang itu,” katanya. ● **lus**

Polda Metro Periksa Roy Suryo Terkait Lapornya ke Lucky Alamsyah

JAKARTA (IM) - Mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Roy Suryo rampung diperiksa penyidik Polda Metro Jaya sebagai pelapor kasus dugaan pencemaran nama baik oleh Lucky Alamsyah, Rabu (2/6).

Roy Suryo selesai diperiksa penyidik sekitar pukul 14.35 WIB. Selain Roy, polisi juga memeriksa 3 saksi lainnya.

“Saya telah menyelesaikan tindak lanjut dari apa yang kami laporkan beberapa hari lalu tentang laporan pencemaran nama baik pemutarbalikan fakta dan juga fitnah yang dilakukan oleh saudara LA,” ujarnya pada wartawan di Polda Metro Jaya, Rabu (2/6).

Menurutnya, saat ini status LA pun sudah naik menjadi terlapor terkait postingan di Instastory-nya. Postingan itu dinilai tak sesuai fakta dan kenyataan yang sebenarnya.

Bahkan, LA dianggap telah memutarbalikkan fakta yang ada terkait peristiwa yang terjadi pada 22 Mei 2021.

“Dalam perjalanan saya menuju salah satu TV swasta. Apa yang terjadi itu sama sekali ditukar. harusnya saya menjadi korban penyerempetan, disebut mantan menteri RA melakukan tabrak lari,” tuturnya.

Dia menilai, perbuatan LA itu melanggar pasal UU ITE, UU No 19 tahun 2016, khususnya pasal 27 juncto pasal 15 dan KUHP di pasal 310 dan 311. Dia pun berterima kasih pada Ditreskrimsus Polda Metro Jaya yang telah cepat, sigap, dan tanggap memproses laporannya tersebut.

“Hari ini sudah ada pemeriksaan terhadap saya sekaligus tiga saksi. Ada pak Edy Nugroho, bu Theresia, dan juga Pak Pitra Romadoni,” katanya. ● **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



WAKSINASI WARGA BINAAN RUTAN DUMAI

Petugas medis menyuntikan vaksin COVID-19 dosis pertama kepada seorang anggota polisi khusus di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Dumai, Riau, Rabu (2/6). Sebanyak 414 warga binaan dari 981 orang di rutan tersebut mendapatkan vaksinasi dosis pertama dari otoritas kesehatan Dumai dan sejumlah pegawai yang belum mendapatkan vaksinasi.

Polda Metro: Tilang Sepeda Tak Perlu Tunggu Pergub

Semua pihak yang terlibat dalam “Crime Justice System” dilibatkan saat menyusun SOP tilang sepeda agar tidak beda persepsi saat penerapannya di lapangan.

JAKARTA (IM) - Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo, menegaskan, pemberlakuan aturan tilang bagi pesepeda yang keluar dari jalur khusus tidak perlu menunggu peraturan gubernur.

“Kalau tilang tidak perlu masuk (pergub), karena tilang kan sudah ada di Undang-Undang Lalu Lintas yang sifatnya lebih tinggi daripada peraturan

gubernur,” ujar Sambodo kepada wartawan di Bundaran Hotel Indonesia (HI), Jakarta Pusat, Rabu (2/6).

Ia menjelaskan, peraturan tilang terhadap kendaraan tidak bermotor atau sepeda telah tertuang dalam Pasal 299 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Saat ini, Ditlantas Polda Metro Jaya masih membahas standar operasional prose-

dur (SOP) penerapan tilang tersebut.

Jika diterapkan, Polda Metro Jaya akan menjadi Polda pertama di Indonesia yang menerapkan tilang terhadap pesepeda di Tanah Air.

“Mungkin untuk pertama kali di Indonesia nih melaksanakan penindakan terhadap kendaraan tidak bermotor khususnya sepeda. Nah tentu SOP-nya apakah yang disita nanti sepedanya, apakah yang disita nanti KTP-nya atau cukup sidang di tempat atau bagaimana,” katanya.

Menurut Sambodo, seluruh pihak yang terlibat dalam “Crime Justice System” (CJS) harus dilibatkan dalam penyusunan SOP tilang sepeda agar

tidak ada perbedaan persepsi dalam penerapannya di lapangan.

“Ini opsi-opsi yang harus dibicarakan dengan instansi terkait, kejaksaan, pengadilan supaya nanti punya satu persepsi di lapangan,” ucap Yayat kepada wartawan, Rabu (2/6).

Adapun Pasal 299 UU LLAJ itu berbunyi “Setiap orang yang mengendarai kendaraan tidak bermotor yang dengan sengaja berpegang pada kendaraan bermotor untuk ditarik, menarik benda-benda yang dapat membahayakan pengguna jalan lain, dan/atau menggunakan jalur jalan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 122 huruf a, huruf b, atau huruf c dipidana dengan pidana kurungan paling lama 15 hari atau denda paling banyak Rp100 ribu”.

Kemudian Pasal 122 UU LLAJ berbunyi “Pengendara Kendaraan Tidak Bermotor dilarang:

- dengan sengaja membiarkan kendaraannya ditarik oleh Kendaraan Bermotor dengan kecepatan yang dapat membahayakan keselamatan;
- mengangkut atau menarik benda yang dapat merintang atau membahayakan Pengguna Jalan lain; dan/atau
- menggunakan jalur jalan Kendaraan Bermotor jika telah disediakan jalur khusus bagi Kendaraan Tidak Bermotor”.

Perlu Aturan Spesifik

Pengamat Tata Kota, Yayat Supriatna menyarankan perlunya aturan yang lebih spesifik untuk mengatasi masalah pemo-

tor dan pesepeda *road bike* yang keluar jalur baru-baru ini.

Yayat menyatakan tipe sepeda *road bike* yang digunakan para pesepeda itu memang membutuhkan ruang yang lebih luas. “Perlu jalan khusus untuk *road bike*,” ucap Yayat kepada wartawan, Rabu (2/6).

Yayat juga menambahkan kasus pemotor versus rombongan sepeda balap yang ramai diperbincangkan di masyarakat akhir-akhir ini, disebabkan tidak adanya aturan khusus yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Jalur sepeda yang tersedia tidak sebanding dengan antusiasme dan minat masyarakat akan bersepeda.

“Ketika belum ada aturannya, orang mempersebutkan ruang yang terbatas itu,” ungkapnya.

Aturan mengenai pesepeda sebelumnya sudah diatur dalam Pasal 299 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kendaraan yang tidak bermotor wajib menggunakan jalur yang sudah disediakan dan diatur dalam Pasal 122 Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Namun karena jenis sepeda *road bike* biasanya memiliki kecepatan antara 40-60 km/jam, para pesepeda menggunakan jalur kanan karena kondisi jalan yang lebih mulus dan aman meski akhirnya menguasai jalan yang digunakan oleh kendaraan bermotor.

“(Kalau melanggar) Tilang ya paling denda karena menggunakan sepeda itu kan tidak memerlukan lisensi,” jawab Yayat. ● **lus**

Kapolda Metro Jaya Sebut 936 Siswa di SPN Lido Bebas dari Covid-19



Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran Kunjungi SPN Lido.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran memastikan tidak satu pun dari 936 siswa atau tenaga pendidik hingga instruktur di Sekolah Pendidikan Kepolisian Negara (SPN) milik Polda Metro Jaya yang berada di Lido, Sukabumi, Jawa Barat, yang terpapar Covid-19.

“Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Kepala SPN Lido, dan jajaran karena sampai hari ini tidak ada satupun siswa yang terpapar Covid-19,” kata Irjen Fadil di SPN Lido, Sukabumi, Rabu (2/6).

Fadil menyampaikan, sebanyak 936 siswa bintang menjalani pendidikan sampai 28 Juni 2021 di SPM Polda Metro Jaya.

Kehadirannya tentu untuk mengecek keadaan tenaga pendidik, instruktur dan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Fadil mengaku kagum dengan metode belajar-mengajar dan pelatihan *out-door* yang berlangsung di tengah guncangan Pandemi Covid-19.

“Namun tetap menjaga kualitas peserta didik. Ini bisa menjadi contoh,” ujar

dia.

Fadil mengatakan, dirinya berkeliling melihat fasilitas yang tersedia di SPN Polda Metro Jaya.

Dia mencatat beberapa hal yang perlu direnovasi dan ditambah guna menunjang proses pembelajaran di era saat ini.

“Hal-hal yang kurang, hal-hal yang perlu diperbaiki, hal-hal yang perlu dilengkapi menjadi masukan kepada saya untuk membangun transformasi operasional dan organisasi di SPN Lido ini untuk melahirkan calon-calon polisi yang presisi,” ujarnya. ● **tom**

Kecepatan Utang Rp460 Juta, Juragan Plastik Dibunuh dan Hartanya Diambil

BANDUNG (IM) - Polisi ungkap motif pembunuhan juragan plastik di Kota Bandung, Jawa Barat. Motifnya ekonomi, pelaku mengasak uang korban Rp50 juta. Sementara pelaku mengaku kepepet utang bayar utang Rp460 juta.

Sulaiman (72) ditemukan tewas mengenaskan dengan kondisi beruluran darah akibat luka tusukan di sekujur tubuhnya. Pelakunya ternyata masih tetangga korban bernama Lukman Nurdin (52).

Wakapolrestabes Bandung, AKBP M Yoris Maulana mengungkapkan, sebelum melakukan aksi kejahinya, tersangka memang berniat mencari harta korban untuk membayar utangnya.

Namun, aksinya itu dipergoki korban. Tersangka yang sudah gelap mata lalu menghabisi korban dengan cara menusuknya secara membabi buta menggunakan pisau dapur.

“Yang bersangkutan melakukan tindakan pembunuhan dan juga perampokan ini karena kepepet untuk bayar utang,” ucap Yoris di Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Rabu (2/6).

Berdasarkan hasil pemeriksaan polisi diketahui bahwa pelaku banyak utang, di antaranya utang kontrakan rumah toko (ruko) yang ditinggalkannya.

“Banyak utangnya, termasuk kontrakan pelaku ini,” katanya.

Setelah korban tewas, Lukman pun mengambil uang korban Rp50 juta dan juga sejumlah barang berharga lainnya.

“Tersangka mendatangi ruko korban untuk merampok. Namun, aksinya dipergoki oleh korban. Tersangka lalu menusuk korban dengan pisau yang sudah dibawanya. Korban ditusuk 11 kali, kemudian tersangka mengambil uang milik korban Rp50 juta,” kata Yoris.

Sebelumnya, polisi menangkap dan menangkap pelaku pembunuhan seorang juragan plastik di Kota Bandung. Pelaku ternyata tetangga korban.

“Hari kedua setelah kejadian kita mendapat identitas tersangka dan kita segera melakukan penyelidikan dan menangkap pelakunya,” ucap Wakapolrestabes Bandung, AKBP M Yoris Maulana Yusuf di Mapolrestabes Bandung, Jalan Jawa, Kota Bandung, Rabu (2/6).

Lukman ditangkap di sekitar rukonya yang tak jauh dari ruko tempat korban ditemukan tewas.

“Tersangka yang melakukan tindakan pembunuhan dan juga perampokan ini,” sebut Yoris.

Sebelumnya diberitakan, mayat lelaki tua bersimbah darah ditemukan di sebuah rumah yang dijadikan gudang plastik di Jalan H Kurdi Nomor 75 RT 12 RW 01, Kelurahan Karasak, Kecamatan Astananyar, Kota Bandung, Kamis (27/5) malam.

Lelaki bernama Sulaiman (72) itu ditemukan tewas mengenaskan. Dalam foto yang beredar, Sulaiman ditemukan bersimbah darah dalam posisi terduduk sambil menyender pada rak besi tempat menyimpan plastik. ● **lus**

IDN/ANTARA



LEDAKAN DI RUMAH MAKAN

Pecahan kaca berserakan di lokasi ledakan di sebuah rumah makan di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (2/6). Ledakan yang diduga akibat kebocoran tabung gas tersebut mengakibatkan sejumlah ruangan rusak dan lima karyawannya terpaksa dilarikan ke rumah sakit karena mengalami luka bakar.